BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data temuan dan hasil penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SDN C 1 kelas IV semester II mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS dengan materi pokok permasalahan sosial di daerahnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu: pada tahap pertama *think*, dimana siswa dituntut untuk berpikir secara individual untuk menganalisis suatu masalah yang dihadapi dan mampu menemukan kesalahan dengan memberikan alasan yang relevan, kemudian pada tahap *Pair* yaitu siswa secara berpasangan berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah yang ada, mereka saling bertukar informasi untuk bisa menarik kesimpulan berupa solusi pemecahan masalah, dan yang ketiga, yaitu *Share* dimana siswa menyampaikan atau berbagi hasi kepada semua siswa dan guru tentang hasil yang sudah di diskusikan dengan temannya, kemudian teman yang lain menyimak dan memberikan komentar atau mengemukakan pendapatnya. Pada siklus I menggunakan media gambar, disini siswa masih ragu-ragu untuk mengemukakan pendapatnya kemudian siswa masih malu untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pada siklus II mengunakan media video dan surat kabar (koran), sudah ada keberanian untuk mengemukakan pendapatnya dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
2. Pelaksanna pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di SD dengan materi pokok permasalahan sosisal di daerahnya meningkat dengan hasil yang baik. Hal tersebut terbukti dari hasil tindakan yang telah dilakukan selama dua siklus. Pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 67,5%. Siswa sudah mampu memfokuskan pertanyaan, bertanya dan menjawab pertanyaan, menentukan suatu tindakan dan belum

mampu membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi. Kemudian pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa meningkat berada pada kategori tinggi dengan persentase 82,5%, pencapaian angka tersebut mengalami peningkatan sebanyak 15% dibandingkan pada siklus I. Adapun peningkatan tersebut ditunjukan dari tercapainya indikator kemampuan berpikir kritis, diantaranya siswa sudah mampu memfokuskan pertanyaan, siswa sudah mampu bertanya dan menjawab pertanyaan, siswa mampu membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi, dan terakhir siswa sudah mampu menentukan suatu tindakan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan-temuan penelitian dan refleksi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas di SDN C 1 kelas IV semester II, maka peneliti menyampaikan saran yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

1. Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa jika pada proses pembelajaran guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanggapi siswa lain yang sedang melakukan presentasi di depan kelas. Topik yang berpariasi agar siswa saling bertukar informasi dan pembelajaran lebih menarik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik kemudian antara siswa yang satu dengan yang lain dapat terjalin interaksi dan komunikasi yang baik.